

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) secara umum adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan (akuisisi), pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi (Kementerian Negara Riset dan Teknologi, 2006). Pesatnya penggunaan teknologi informasi tidak lepas dari dukungan sistem informasi yang membantu dalam pengelolaan proses bisnis dan menjadi kebutuhan penting suatu perusahaan masa kini untuk bersaing. Pengertian sistem informasi Menurut Nash (1989), Sistem informasi adalah kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur, dan pengendalian yang bermaksud menata jaringan komunikasi yang penting, proses atas transaksi-transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen, pemakai intern, dan ekstern serta menyediakan dasar pengambilan keputusan yang tepat. Sistem informasi merupakan salah satu faktor menunjang kinerja perusahaan.

Pengertian manajemen aset menurut Hastings (2010), adalah sekumpulan aktifitas yang berhubungan dengan identifikasi aset apa yang dibutuhkan, identifikasi kebutuhan biaya, perolehan aset, dan pembuangan atau pembaharuan aset. Jadi, manajemen aset menyediakan sarana untuk perjalanan aset secara keseluruhan, untuk melihat aset yang akan di beli, aset yang digunakan beserta pemanfaatannya, lokasi keberadaan aset, termasuk dalam biaya yang digunakan. Pengelolaan manajemen aset bagi suatu perusahaan memberikan pengaruh terhadap proses bisnis yang ada. Sehingga pengelolaan aset sangat diperlukan untuk memelihara seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan.

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Aset (Hartono, 2010) pada hakekatnya adalah upaya untuk tertib dokumen dan tertib administrasi pengelolaan aset. Tertib dokumen aset berkaitan dengan upaya penyediaan dan pendataan data-data / dokumen yang menyertai keberadaan aset, sedangkan tertib administrasi lebih dimaksudkan pada upaya membangun prosedur pengelolaan aset mulai saat pengadaan, penerimaan, perubahan data, hingga penghapusan aset.

PT. Putri & Daffa merupakan salah satu perusahaan konveksi pembuatan pakaian perempuan. Proses produksi yang dilakukan oleh PT. Putri & Daffa adalah proses pembuatan atau penjahitan pakaian seperti celana, baju, rok, dll. Kekayaan yang dimiliki PT. Putri & Daffa seharusnya dapat dikelola dengan baik untuk mendukung proses bisnis yang terjadi di perusahaan. Namun kondisi PT. Putri & Daffa saat ini dalam mengelola aset perusahaan masih mengalami banyak masalah. Permasalahan pertama yang dihadapi oleh PT. Putri & Daffa yaitu pengelolaan data aset perusahaan masih manual menggunakan dokumen fisik. Penyimpanan dokumen fisik sering mengalami kesulitan dalam proses pencarian data bahkan sering terjadi kehilangan dokumen. Hal ini sangat membahayakan apabila terjadi hilangnya dokumen aset masa lampau karena dapat memperlambat pengelolaan aset. Data kehilangan dokumen belum didapatkan karena dari PT. Putri & Daffa pun tidak melakukan pendataan terhadap data yang hilang.

Selain itu, PT. Putri & Daffa belum dapat melakukan pengelolaan aset perusahaan dengan baik karena PT. Putri & Daffa belum melakukan dokumentasi pengelolaan aset. Data aset perusahaan hanya diolah menggunakan Ms. Office Excel. Penggunaan Ms. Office Excel dapat mempersulit dalam memperbaharui mengenai kondisi aset. File data inventaris perusahaan sangat mudah terjadi duplikasi dan tidak beraturan karena disimpan dalam satu folder yang sama. Dan tidak jarang menyebabkan kebingungan untuk mengetahui nama file yang terbaru.

Permasalahan selanjutnya adalah perhitungan depresiasi tidak dilakukan secara otomatis. Dari data inventaris PT. Putri & Daffa, perhitungan nilai aset dilakukan secara manual dengan hanya diberikan info tentang harga beli dan berapa persen nilai aset sekarang. Nilai depresiasi yang tidak diketahui dari aset tersebut akan menyulitkan saat akan dimasukkan ke neraca perusahaan. Karena nilai depresiasi yang harus dihitung manual, maka berefek pada nilai buku dari aset. Dimana nilai buku merupakan nilai riil dari aset, dan bisa digunakan sewaktu-waktu ketika akan menjual aset sebagai harga patokan.

Berdasarkan uraian dari masalah yang ada, maka PT. Putri & Daffa memerlukan perbaikan pada pengelolaan manajemen aset. Karena aset pada PT. Putri & Daffa merupakan sarana pendukung bahkan penggerak bisnis pada perusahaan.

Solusi yang akan di berikan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi saat ini adalah dengan perancangan sistem informasi manajemen aset. Pengembangan sistem informasi

tersebut akan dilakukan metode pengembangan waterfall. Metodologi pengembangan model waterfall merupakan metode pengembangan dengan mempertimbangkan faktor waktu pengembangan yang singkat serta biaya pengembangan sistem yang terbatas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang muncul dan dijadikan objek penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengatasi permasalahan pengelolaan data aset yang dikelola secara manual di PT. Putri & Daffa?
2. Bagaimana memberikan informasi kondisi aset terbaru setelah dilakukan perhitungan depresiasi yang tepat untuk membantu PT. Putri & Daffa dalam mengetahui keadaan terkini asetnya?
3. Bagaimana mengatasi permasalahan data yang tidak standar pada data aset PT. Putri & Daffa?

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dari tugas akhir ini adalah membangun sistem informasi manajemen aset dengan fungsi / fitur yang dimiliki sebagai berikut:

1. Dapat melakukan pengolahan data secara otomatis sehingga mempercepat waktu dalam pengolahan data.
2. Dapat menyimpan data aset beserta nilai depresiasi dan history asetnya.
3. Dapat memberikan informasi kondisi aset terbaru setelah dilakukan perhitungan depresiasi yang tepat untuk membantu perusahaan dalam mengetahui keadaan terkini dari asetnya
4. Input data aset yang standar.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian dan pengembangan sistem informasi manajemen aset ini difokuskan pada pengelolaan dan pengolahan aset tetapi di PT. Putri & Daffa.

2. Penelitian tidak membahas mengenai pembelian sebuah aset atau permintaan untuk aset baru.
3. Hanya menggunakan 3 metode depresiasi, yaitu Straight line, Declining, Balance, dan Double Declining Balance.

1.5 Luaran Yang Diharapkan

Manfaat Penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Dengan adanya sistem informasi manajemen aset, dokumentasi dan riwayat data aset menjadi lebih baik. Dapat mengurangi penggunaan kertas dan mencegah kehilangan dokumen fisik.
2. Perusahaan dapat mengetahui kondisi aset terkini.
3. Perencanaan pemanfaatan aset di masa yang akan datang menjadi lebih tepat karena dokumentasi data aset di masa lalu dapat digunakan untuk merencanakan pengelolaan di masa yang akan datang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini ditulis untuk memberikan kemudahan informasi kepada pembaca dalam mempelajari dan memahami tentang *sistem informasi manajemen aset*. Sistematika penulisan penelitian ini akan disusun berdasarkan komposisi sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara singkat dan jelas mengenai latar belakang masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori - teori yang mendukung tema dan judul dari penelitian yang dilakukan.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang proses penelitian yang berisi kerangka pikir, metode penelitian serta jadwal penelitian yang dilakukan.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai gambaran obyek, penelitian, analisa sistem berjalan, analisa kebutuhan sistem, perancangan database, perancangan aplikasi serta menguraikan tentang sistem usulan dan rancangan usulannya.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh penulisan dan saran untuk penyempurnaan sistem tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

